

RINGKASAN

ANITA SUHARYANI. 0810440018. ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KENTANG EKSPOR DAN NON EKSPOR DI DESA SUMBERBRANTAS, KECAMATAN BUMIAJI, KOTA BATU. Di Bawah Bimbingan : Ir. Heru Santoso HS, SU Sebagai Pembimbing Utama dan Ir. Effy Yuswita, M.Si Sebagai Pembimbing Pendamping.

Kentang (*Solanum tuberosum L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang penting karena memiliki banyak kandungan seperti karbohidrat, vitamin C dan B1 serta beberapa jenis mineral seperti fosfor, zat besi, dan kalium (Hidayah, 2009). Selain itu, kentang juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena selain digunakan sebagai bahan makanan, digunakan pula sebagai bahan tepung serta bioetanol oleh beberapa industri.

Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, delapan puluh persen dari luas lahan pertaniannya ditanami oleh kentang dengan produktivitas mencapai 25 ton/ha (Dinas Pertanian dan Kehutanan kota Batu, 2010). Selain itu, kentang yang ditanam oleh petani di desa Sumberbrantas merupakan kentang granola yang banyak diminati oleh konsumen dan mempunyai kualitas yang baik. Dalam upaya meningkatkan pendapatan petani kentang tersebut, maka pemerintah kota Batu telah mendorong kegiatan ekspor kentang tersebut melalui kerjasama dengan Bank Indonesia (BI) Malang melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Berkaitan dengan hal tersebut, maka dilakukan suatu kajian guna menganalisis pendapatan petani kentang ekspor dan non ekspor di desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pelaksanaan ekspor di daerah penelitian (2) Menganalisis pendapatan usahatani kentang petani ekspor dan non ekspor di daerah penelitian (3) Mengetahui tingkat kemampuan (*capabilities*), keterjangkauan (*accessibilities*), kesiapan (*readiness*), luas dampak (*extension*), dan luas pengaruh (*leverage*) dari pelaksanaan ekspor kentang di daerah penelitian.

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yakni di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan bahwa Desa Sumberbrantas telah melakukan ekspor kentang ke Singapura untuk yang pertama kalinya pada bulan Februari 2012. Pengambilan responden usahatani dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*) dan metode sensus. Adapun jumlah sampel yang didapatkan adalah 33 petani (dari populasi sebanyak 131 orang) untuk petani non ekspor dan metode sensus untuk petani ekspor karena yang mengikuti ekspor hanya sebanyak 7 orang. Keduanya merupakan petani yang tergabung dalam gapoktan Sumber Jaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif (analisis biaya total usahatani, penerimaan total usahatani, dan pendapatan total usahatani). Sedangkan untuk menganalisis potensi dan respon petani terhadap pelaksanaan ekspor kentang digunakan analisis CAREL.

Hasil penelitian studi perbandingan pendapatan usahatani kentang ekspor dan non ekspor di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu adalah :

1. Ekspor kentang di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu merupakan hasil kerjasama antara Bank Indonesia (BI) Malang, Petani gapoktan Sumber Jaya (Desa Sumberbrantas) dan gapoktan Mitra Arjuna (Desa Tulungrejo) serta PT Mitra Tani Agro Unggul (eksportir). Standar yang harus dipenuhi oleh petani antara lain kentang berdiameter ± 6 cm, kulitnya harus mempunyai warna yang rata dan sama (tidak ada bercak hijau), dan kentang tidak berlubang. Harga kentang yang dijual ke eksportir adalah Rp4.100/kg.
2. Rata-rata pendapatan usahatani kentang petani ekspor lebih tinggi dibandingkan dengan petani non ekspor dengan rata-rata pendapatan pada petani ekspor sebesar Rp33.210.190/ha, sedangkan rata-rata pendapatan petani non ekspor sebesar Rp26.609.910/ha.
3. Petani ekspor memiliki respon dan potensi yang lebih baik dibandingkan dengan petani non ekspor yang dilihat dari kriteria yaitu *capabilities* (kemampuan), *accessibilities* (keterjangkauan), *readiness* (kesiapan), *extension* (luas dampak), dan *leverage* (luas pengaruh). Akan tetapi, pada petani non belum mempunyai kesempatan untuk mengikuti ekspor kentang sehingga respon dan potensinya lebih rendah.

Saran yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengatasi bercak warna hijau yang kemungkinan dikarenakan pencucian yang terkena sinar matahari langsung, petani dan pihak ekportir melakukan pencucian kentang di tempat yang tidak terkena sinar matahari langsung sehingga kualitas kentang tetap terjaga
2. Petani non ekspor lebih aktif lagi untuk mengikuti kegiatan di gapoktannya agar mempunyai kesempatan untuk mengikuti ekspor kentang.
3. Kelemahan dari penelitian ini adalah penentuan petani responden petani non ekspor. Oleh karena itu, jika penelitian selanjutnya akan membandingkan pendapatan antar petani maka lebih memperhatikan metode dalam menentukan petani responden atau memilih petani yang mempunyai kondisi yang relatif sama.

SUMARRY

ANITA SUHARYANI. 0810440018. INCOME ANALYSIS OF EXPORT'S AND NON-EXPORT'S POTATO FARMING IN SUMBERBRANTAS VILLAGE, BUMIAJI SUB-DISTRICT, BATU. Under the guidance of Ir. Heru Santoso HS, SU as Main Supervisor and Ir. Effy Yuswita, M.Si as Co-Supervisor.

Potato (*Solanum tuberosum* L.) is one of the important horticulture commodities because it has carbohydrates, vitamin C, B1, fospor, iron, and potassium (Hidayah, 2009). Besides that, potatoes also have high economic value because it used as food used also as of flour and bioetanol by some industries.

Eighty percents of the area of farmland in Sumberbrantas planted by potatoes with productivity 25 tons/ha (Department of agriculture and forestry Batu, 2010). The variety potatoes planted by farmers in the Sumberbrantasvillage is granola. It is a favourite varieties which liked by the consumer and has a good quality. One of the efforts the Government of Batu in order to increase the income of potatoes farmer is supporting the export activity by using CSR (Coorporate Social Responsibility) Fund of Bank Indonesia (BI) Malang. Related to above description, it needs to take research "Income Analysis Of Export's And Non Export's Potato Farming In Sumberbrantas Village, Bumiaji Sub-District, Batu."

The aims of research is to (1) describe the implementation of exports in the research area (2) analyse the income of export's potatoes farmer and non export's potatoes farmerin in the research area (3) to know capabilities, acessibilities, readiness, extension, and leverage from the implementation of potato export.

Research located in Sumberbrantas village, Bumiaji sub-district, Batu. Consideration of the determination of the location was based on that Sumberbrantas has made the export of potatoes to Singapore for the first time on February 2012. The respondents were a member of farming group (Usaha Tani) by simple random method and census. The Ammount of sample were 33 farmers (from a population of 131 people) for non export farmers. The census method used to export because farmers who follow the export only as many as 7 people. They are joined in gapoktanSumer Jaya. A method of collecting data is interview and documentation. A method of data analysis is descriptive analysis methods and quantitative analysis (total costs, total revenues, and total income). For analyzing the potential and response implementation of farmers against the export of potatoes used CAREL analysis.

The Result of Research "Income Analysis of Potato Farming export and non export in Sumberbrantas village, Bumiaji sub-district, Batu", are:

1. Potatoes export in the Sumberbrantas village, Bumiaji sub-district, Batu is the result of cooperation between the Bank of Indonesia (BI), gapoktan Sumber Jaya farmers (Sumberbrantas Village), gapoktan Arjuna farmers (Tulungrejo Village) and PT. Mitra Tani Agro Unggul (exporter). The quality Product of Potatoes must be concerned in order to increase the export's volume. The Standard criteria that have to be fulfilled by potatoes farmer is the Potatoes has diameter 6 cm, potato skins should have the same color and flat (no green

spots), and potatoes are not perforated. The price of potatoes are sold to exporters is Rp4,100/kg.

2. The average income of Export's Potato farmers is higher than non export's potato farmers. The average income of Export's Potato farmers is up to Rp33.210.190/ha, while the average income of non export's potato farmers is up to RpRp26.609.910/ha
3. The Score of CAREL Criteria both of Export's Potato farmers and Non-Export's Potato farmers show that the response and potency is very good. The Carel Criteria including: capabilities, accessibilities, readiness, extension, and leverage. Non exports farmers actually have good response and potency but they still have not chance to follow a course of exports.

Suggestions to this research are :

1. Non Export's Potato Farmers should be more active again for the following activities in the gapoktan to have the opportunity following the export programme.
2. Do not wash the potatoes under the sun to overcome the green spot in the potatoes caused by sun bleaching. So, the quality of potatoes will be kept.
3. The weakness of this research is determining the respondent of non exportfarmers. Therefore, if the next study will compare the income between farmers, pay more attention to the method of determining sample or select farmers who have same conditions.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan berkah, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan diajukan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Heru Santoso HS, SU selaku dosen pembimbing utama dan Ir. Effy Yuswita, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. M. Muslich M, MSc dan Firtia Dina Riana, SP. MP selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan untuk perbaikan skripsi.
3. Ketua dan anggota Gapoktan Sumber Jaya serta ketua dan anggota kelompok tani Anjasmoro I-IV yang telah memberikan banyak informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.
4. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga, yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Sahabatku (Bayu Eka dan Arby Septin), Amrinita, Daud, teman-teman SKAV5 yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya serta Teman-teman Agribisnis FPUB 2008 dan seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun serta sumbangan pemikiran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini akan dapat membantu berbagai pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan tulisan ini.

Malang, November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Umum Kentang.....	9
2.2.1 Sejarah dan Klasifikasi Kentang.....	9
2.2.2 Varietas Kentang.....	10
2.2.3 Syarat Tumbuh.....	10
2.2.4 Panen dan Pasca Panen Kentang.....	12
2.3 Tinjauan Tentang Ekspor.....	12
2.3.1 Definisi Ekspor.....	12
2.3.2 Jenis-jenis Ekspor.....	13
2.3.3 Manfaat Ekspor.....	15
2.4 Tinjauan Usahatani.....	16
2.4.1 Pengertian dan Konsep Usahatani.....	16
2.4.2 Biaya Usahatani.....	18
2.4.3 Penerimaan Usahatani.....	20
2.4.4 Pendapatan Usahatani.....	21
2.4.5 Efisiensi Usahatani.....	22
2.5 Tinjauan Analisis CAREL.....	23
III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	25
3.1 Kerangka Pemikiran.....	25
3.2 Hipotesis.....	29
3.3 Batasan Masalah.....	29
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
IV. METODE PENELITIAN	33
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
4.2 Metode Penentuan Responden.....	33
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	33
4.4 Metode Analisis Data.....	34
4.4.1 Analisis Deskriptif.....	34
4.4.2 Analisis Usahatani.....	34
4.4.3 Uji Beda Rata-rata (Uji t)	36

4.4.4 Analisis CAREL.....	38
V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	40
5.1 Keadaan Geografis.....	40
5.2 Penggunaan Lahan.....	41
5.3 Keadaan Penduduk.....	41
5.3.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
5.3.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
5.3.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian....	43
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
6.1 Karakteristik Responden.....	44
6.1.1 Umur Petani.....	44
6.1.2 Luas Lahan.....	45
6.1.3 Tingkat Pendidikan.....	46
6.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	47
6.1.5 Lama Pengalaman Berusahatani Kentang.....	48
6.2 Deskripsi Pelaksanaan Ekspor Kentang di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	48
6.2.1 Tahap Perencanaan.....	49
6.2.2 Tahap Pelaksanaan.....	50
6.2.3 Tahap Evaluasi.....	51
6.3 Analisis Usahatani Kentang.....	52
6.3.1 Biaya Total Usahatani Kentang.....	53
6.3.2 Penerimaan Usahatani Kentang.....	56
6.3.3 Pendapatan Usahatani Kentang.....	58
6.3.4 Uji Beda Rata-rata.....	59
6.4 Analisis Kriteria CAREL.....	60
6.4.1 <i>Capabilities</i> (Kemampuan).....	60
6.4.2 <i>Accessibilities</i> (Keterjangkauan).....	62
6.4.3 <i>Readiness</i> (Kesiapan).....	64
6.4.4 <i>Extention</i> (Luas Dampak).....	65
6.4.5 <i>leverage</i> (Luas Pengaruh).....	67
VII.KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
7.1 Kesimpulan.....	69
7.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

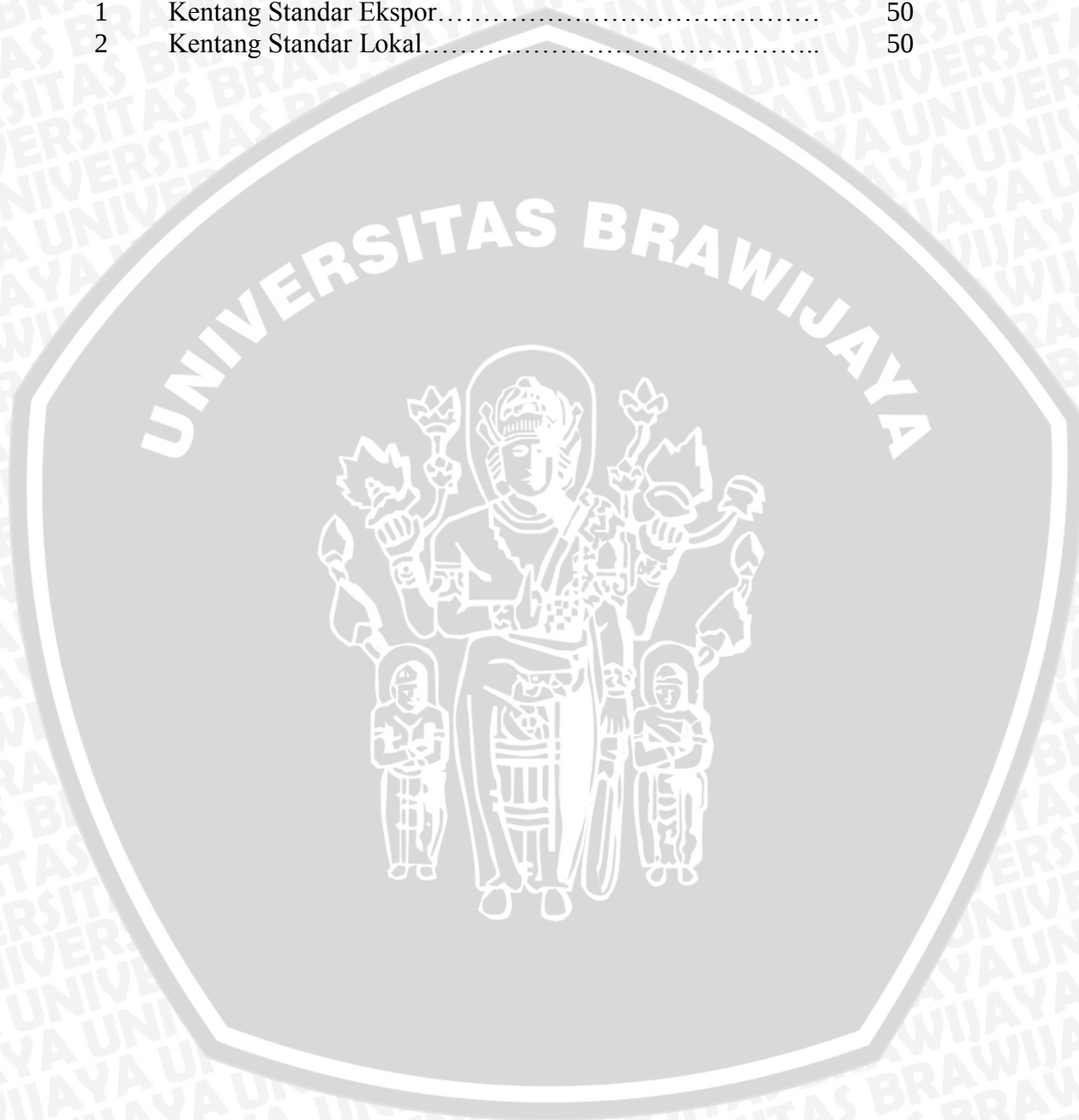
No	Teks	Halaman
1.	Volume Ekspor Kentang Segar Indonesia ke Malaysia, Singapura, Jepang dan Thailand.....	2
2.	Produksi Kentang pada Sentra Utama di Indonesia.....	2
3.	Skor pada Analisis CAREL	24
4.	Distribusi Penggunaan Lahan di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu	41
5.	Komposisi Penduduk di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Menurut Jenis Kelamin.....	42
6.	Komposisi Penduduk di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
7.	Komposisi Penduduk di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Menurut Mata Pencarian.....	43
8.	Distribusi Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Berdasarkan Umur.....	44
9.	Distribusi Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Berdasarkan Luas Lahan.....	45
10	Distribusi Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	46
11	Distribusi Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	47
12	Distribusi Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu Berdasarkan Lama Pengalaman Berusahatani kentang.....	48
13	Standar <i>Grade</i> Kentang Ekspor ke Singapura.....	50
14	Rata-rata Biaya Tetap per Ha Usahatani Kentang pada Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu per ha per Musim Tanam.....	53
15	Rata-rata Biaya Variabel per Ha Usahatani Kentang pada Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu per Musim Tanam.....	54
16	Rata-rata Biaya Total per Ha Usahatani Kentang pada Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu per Musim Tanam.....	56
17	Rata-rata Penerimaan per Ha Usahatani Kentang pada Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu per Musim Tanam	57
18	Rata-rata Pendapatan per Ha Usahatani Kentang pada Petani Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu per Musim Tanam	58
19	Skor Kriteria <i>Capabilities</i> Petani Kentang Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	61

20	Skor Kriteria <i>Accesibilities</i> Petani Kentang Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu	63
21	Skor Kriteria <i>Readiness</i> Petani Kentang Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	64
22	Skor Kriteria <i>Extention</i> Petani Kentang Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	66
23	Skor Kriteria <i>Leverage</i> Petani Kentang Responden di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	67



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Kentang Standar Ekspor.....	50
2	Kentang Standar Lokal.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Perhitungan Petani Responden Non Ekspor di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu	73
2	Penentuan Skor Kriteria CAREL	74
3	Perhitungan Selang Kelas Masing-masing Kriteria CAREL dan Nilai Kisaran Kriteria Penilaian CAREL.....	76
4	Petani Responden Ekspor Kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu	79
5	Petani Responden Non Ekspor Kentang di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu	80
6	Biaya Tetap Usahatani Kentang pada Petani Ekspor Desa Sumberbrantas.....	82
7	Biaya Tetap Usahatani Kentang pada Petani Non Ekspor Desa Sumberbrantas	83
8	Biaya Variabel Usahatani Kentang pada Petani Ekspor Desa Sumberbrantas	85
9	Biaya Variabel Usahatani Kentang pada Petani Non Ekspor Desa Sumberbrantas	86
10	Penerimaan, Pendapatan, dan Efisiensi Usahatani Petani Ekspor Desa Sumberbrantas Per Ha Per Satu Musim Tanam.....	88
11	Penerimaan, Pendapatan, dan Efisiensi Usahatani Petani Non Ekspor Desa Sumberbrantas Per Ha Per Satu Musim Tanam.....	89
12	Hasil Analisis Uji Beda Rata-rata Usahatani Kentang Petani Ekspor dan Non Ekspor Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	91
13	Analisis CAREL Petani Ekspor di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	92
14	Analisis CAREL Petani Non Ekspor di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.....	93
15	Metode Analisis Uji Beda Rata-rata.....	95
16	Peta Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu..	99
17	Dokumentasi Penelitian.....	100